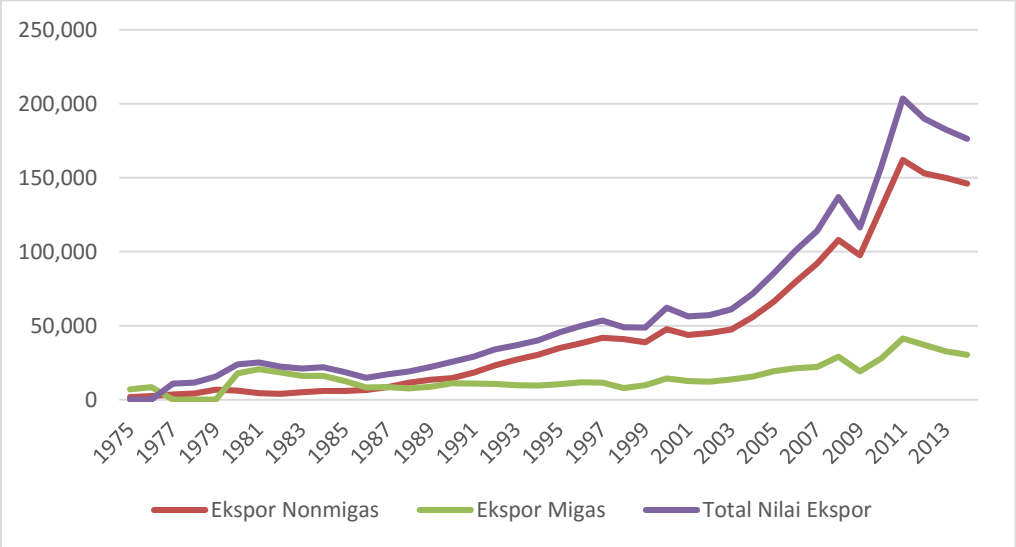
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada tahun 2014, Kementerian Perdagangan telah gagal untuk mencapai target ekspor sebesar US$183,4 miliar atau Rp.2.208 triliun. Tetapi hal tersebut tidak lantas menurunkan target ekspor yang dipasang oleh Kementerian Perdagangan. Melalui Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional, pada tahun 2015 ini target nilai ekspor ditentukan sebesar US$192,5 atau setara dengan Rp.2.310 triliun[1].

Meskipun pada tahun 2014 lalu Indonesia mengalami penurunan nilai ekspor, tetapi jika dilihat secara angka tetap tidak bisa dipandang sebelah mata. Total nilai ekspor pada tahun 2014 lalu adalah sekitar USD 176,29 miliar. Angka tersebut lebih rendah 3,43% dibanding tahun sebelumnya, yang berjumlah USD 182,55 Miliar [2].



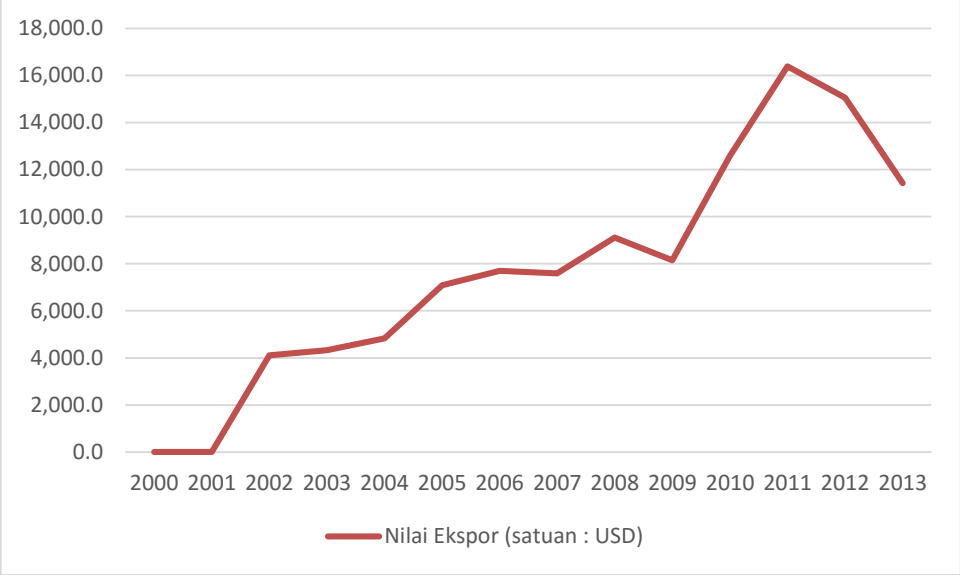
Grafik 1.1. Grafik Nilai Ekspor Tahun 1975 - 2013 dalam USD.

(Sumber : www.bps.go.id [2])

Ekspor dari Indonesia sendiri pada umumnya terbagi ke dalam dua kategori komoditi utama, yaitu komoditi migas dan non-migas. Selama perjalanannya, secara dilihat dari nilai ekspor seperti digambarkan pada Grafik 1.1., nilai ekspor Indonesia tidak selamanya berjalan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yang utamanya adalah karna faktor ekonomi global yaitu fluktuatifnya dan bahkan cenderung menguatnya nilai tukar dollar. Nilai tukar dollar yang terus mengalami peningkatan ini dikhawatirkan suatu saat akan turun signifikan dan berpengaruh pada nilai transaksi sendiri, apalagi jika transaksi tersebut berlaku jangka panjang dan menggunakan mata uang dollar.

Untuk tetap menjaga dan meningkatkan nilai ekspor, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Perdagangan dan Direktorat Jenderal Pengembangan Nilai Ekspor Nasional (DJPEN) membentuk beberapa organisasi non-profit di bawah

naungannya. Salah satunya adalah ITPC, yang merupakan kependekan dari *Indonesian Trade Promotion Center*. ITPC sendiri memiliki tugas pokok sebagai perwakilan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia yang bertujuan untuk menjembatani hubungan bisnis antara eksportir di Indonesia dengan importir di Negara di mana Kantor ITPC tersebut berada. Selain itu, ITPC juga memberikan dukungan lainnya berupa penyediaan media promosi seperti memfasilitasi pengusaha Indonesia untuk berpartisipasi dalam pameran bisnis internasional, menyediakan *display* permanen untuk produk-produk Indonesia di kantor ITPC.



Grafik 1.2. Grafik Nilai Ekspor ke Korea Selatan
(Sumber : www.bps.go.id [2]

Saat ini, seperti ditunjukkan pada Grafik 1.2., nilai ekspor ke Korea Selatan mengalami penurunan setelah puncaknya pada tahun 2011. Dengan fakta tersebut maka

sudah pasti menjadi tugas dari ITPC Busan sebagai salah satu ujung tombak Kementerian Perdagangan untuk meningkatkan kembali nilai ekspor tersebut.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka selain mengadakan *event* khusus untuk memperkenalkan secara langsung produk-produk unggulan dari Indonesia dan mengikuti perhelatan internasional lainnya, ITPC Busan juga membutuhkan adanya sebuah *website* yang dapat menjadi media promosi yang tak terbatas oleh ruang dan waktu. Sehingga dengan adanya *website* tersebut dapat memudahkan bagi eksportir dan importir memasang dan mencari informasi yang dibutuhkan. Sedangkan pada *website* ITPC Busan yang ada pada saat ini, masih mempunyai beberapa kekurangan. Kekurangan-kekurangan tersebut di antaranya adalah kesulitan dalam proses pencarian data eksportir dan importir. Selain itu, data eksportir dan importir yang saat ini dimiliki oleh ITPC Busan pun adalah data yang diterbitkan oleh pihak ketiga non-pemerintahan/swasta. Sehingga bagi ITPC sendiri ada kesulitan untuk melakukan validasi apakah perusahaan-perusahaan tersebut masih beroperasi seperti data yang didapat atau tidak. Selain kekurangan-kekurangan tersebut, beberapa fungsi tambahan yang dinilai akan sangat membantu kinerja ITPC adalah penilaian eksportir yang dapat dilakukan oleh ITPC sendiri ataupun oleh importir. Fungsi ini dinilai dapat dijadikan sebagai acuan bagi importir lain yang ingin bekerja sama dengan perusahaan tersebut. Fungsi lain yang tidak kalah pentingnya adalah pendataan dari keaktifan eksportir untuk berpartisipasi dalam rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh ITPC Busan.

Oleh karena itu, penulis berinisiatif untuk bekerja sama dengan ITPC Busan, dan merancang fitur tambahan sehingga menyempurnakan *website* ITPC busan yang telah

ada sekarang. Perancangan fitur tambahan dan pembangunan sistem tersebut penulis uraikan dalam skripsi dengan judul **"Perancangan Sistem Informasi Direktori Eksportir dan Importir ITPC Busan, Korea Selatan"**. Skripsi ini juga merupakan lanjutan dari Kerja Praktek yang telah penulis lakukan sendiri di ITPC Busan.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dan dirumuskan pemecahannya adalah sebagai berikut :

1.2.1. Identifikasi Masalah

Untuk lebih memperjelas masalah-masalah yang dihadapi, maka berikut ini masalah-masalah yang telah diidentifikasi oleh penulis :

1. Proses pencarian data eksportir dan importir yang masih dilakukan secara manual dalam buku cetak direktori eksportir Indonesia.
2. Pada *website* ITPC-Busan yang telah ada sekarang, pengunjung tidak dapat langsung mencari data eksportir tetapi harus menjelajahi satu persatu data perusahaan yang ada sesuai dengan HS Code.
3. Kesulitan yang dialami oleh ITPC Busan ketika harus menyeleksi data eksportir manakah yang masih valid.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana mengubah proses pencarian data eksportir yang masih dilakukan secara manual dalam buku cetak direktori eksportir Indonesia.
2. Bagaimana mengembangkan sistem agar pengunjung dapat langsung mencari data eksportir berdasarkan beberapa kriteria seperti HS Code, Nama Perusahaan dan/atau Jenis Produk.
3. Bagaimana mengembangkan sistem sehingga ITPC Busan ketika harus menyeleksi data eksportir manakah yang masih valid.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana mengubah proses pencarian data eksportir yang masih dilakukan secara manual dalam buku cetak direktori eksportir Indonesia.
2. Untuk mengembangkan sistem agar pengunjung dapat langsung mencari data eksportir berdasarkan beberapa kriteria seperti HS Code, Nama Perusahaan dan/atau Jenis Produk.
3. Untuk mengembangkan sistem sehingga ITPC Busan ketika harus menyeleksi data eksportir manakah yang masih valid.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu :

1.4.1. Kegunaan Praktis

Penulis sangat berharap, hasil penelitian ini akan bermanfaat bukan hanya bagi penulis tetapi juga bagi ITPC Busan khususnya agar dapat membantu proses promosi produk-produk Indonesia menjadi lebih baik dan efektif, juga bagi para eksportir dan importir pada umumnya sehingga dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Penulis sangat berharap hasil penelitian ini dapat berguna bagi perkembangan kemampuan penulis khususnya, dan juga sebagai bahan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan sistem yang dapat menjawab kebutuhan pengguna lebih baik.

1.5. Batasan Masalah

Masalah yang dihadapi oleh ITPC Busan dalam kinerjanya pada kenyataannya tidaklah sedikit, tetapi pada penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup masalah pada poin-poin berikut :

- Sistem direktori eksportir dan importir ini tidak melayani pendaftaran perizinan ekspor dan impor.

- Sistem ini tidak dipakai untuk melakukan transaksi jual-beli barang langsung antara eksportir dengan importir.
- Sistem ini akan terintegrasi ke dalam sistem yang telah ada, www.itpc-busan.kr, tetapi tidak menggunakan platform yang sama.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : ITPC (*Indonesian Trade Promotion Center*) Busan.

#103 Korea Express Building 1211-1 Choryang-dong, Dong-gu, Busan, South Korea 601-010.

Telp : +82) 51 441 1708.

Fax : +82) 51 441 1629.

Email : itpc-enu@kemendag.go.id

Penelitian dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan 2 minggu, yang dimulai pada minggu ketiga bulan Mei 2015 sampai bulan Juli 2015. Tahapan penelitian tersebut diuraikan pada tabel berikut :

No.	Kegiatan	Waktu																	
		Maret		April				Mei				Juni				Juli			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

1.	Pengumpulan Data Kebutuhan Sistem																		
2.	*Requirement Planning*																		
3.	Pengembangan Sistem a. *User Design* b. *Construction*																		
4.	Testing																		
5.	Implementasi																		